

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif, yang sering juga dikenal sebagai metode penelitian natural, dilakukan dalam kondisi alamiah atau situasi nyata (Sugiyono, 2020, hlm. 8). Metode ini merujuk pada penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan tindakan manusia. Peneliti tidak berusaha untuk menghitung atau mengkuantifikasi data kualitatif yang diperoleh (Afrizal, 2019: 13).

Menurut Creswell & Creswell (2020), penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan induktif dengan fokus pada makna individu serta menyajikan gambaran kompleks mengenai masalah atau isu tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Sementara itu, Sugiyono (2023) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang diterapkan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Lexy J. Moeleong (Miftachul, 2019, hlm. 24) mengklasifikasikan desain penelitian kualitatif dalam empat tahap, yaitu:

3.1.1 Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti menganalisis dokumen terkait pelatihan-pelatihan yang ada dengan data dan fakta yang ada. Setelah melakukan studi dokumentasi, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa karyawan di BPVP Bandung Barat. Selanjutnya, peneliti menganalisis permasalahan yang dapat diangkat untuk menjadi topik penelitian. Peneliti mengangkat topik atau judul “Strategi Pembelajaran Berbasis *Blended-Learning* pada Pelatihan Barista di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat” Lalu, peneliti menentukan kebutuhan informan yaitu sebanyak 4 orang.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi berdasarkan kerangka penelitian serta pedoman wawancara yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan instruktur, penyelenggara pelatihan, dan peserta pelatihan. Sementara itu, dokumentasi diambil dari temuan yang ada pada data yang disediakan oleh BPVP Bandung Barat.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan, yaitu dari hasil wawancara dan dokumentasi, untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3.1.4 Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir ini, peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan tertulis yang menggambarkan keseluruhan proses penelitian. Hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan untuk memastikan validitasnya.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang “Strategi Pembelajaran Berbasis *Blended-Learning* pada Pelatihan Barista di BPVP Bandung Barat” ini melibatkan para peserta pelatihan barista, lalu instruktur pelatihan barista, dan penyelenggara pelatihan.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Instruktur Pelatihan	1
2.	Peserta Pelatihan	2
3.	Penyelenggara Pelatihan	1

Penetapan informan penelitian, seperti yang dijelaskan dalam tabel 3.1, melibatkan beberapa kelompok penting untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai pelatihan. Pertama, instruktur pelatihan menjadi salah satu partisipan utama, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang peranan mereka dalam pelatihan serta tentang model *blended learning* yang diterapkan dari

sudut pandang mereka. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan peserta pelatihan untuk memahami lebih jauh tentang Strategi Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* yang diterapkan dalam pelatihan barista di BPVP Bandung Barat. Dalam penelitian ini, dua peserta pelatihan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang melibatkan latar belakang pendidikan, yaitu satu peserta dari lulusan SMA dan satu peserta dari lulusan S1, guna mendapatkan perspektif yang beragam. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan penyelenggara pelatihan untuk memperoleh wawasan tentang Strategi Pembelajaran *Blended Learning* dari sudut pandang mereka. Dalam konteks penelitian ini, individu-individu yang dilibatkan disebut sebagai informan, yang merupakan sumber informasi mengenai berbagai aspek penelitian, baik informasi tentang individu lain maupun informasi mengenai diri mereka sendiri (Iverson & Dervan, 2021, hlm. 59).

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bandung Barat yang terletak di Jl. Raya Tangkuban Perahu, Cikole, Lembang, Kelurahan Cibogo, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, dengan kode pos 40391.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019, hlm 105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

a) Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan pengamatan terhadap perilaku yang terjadi secara langsung, dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pelatihan barista di BPVP Bandung Barat. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana strategi ini diterapkan dan berinteraksi dengan peserta pelatihan serta instruktur. Melalui observasi ini, data-data yang diperlukan untuk penelitian dikumpulkan dengan cermat, mencakup berbagai aspek pelaksanaan dan respon yang muncul selama pelatihan berlangsung. Tabel observasi dapat dilihat di tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

NO	ASPEK	INDIKATOR	ADA	TIDAK
1	Perencanaan Pembelajaran Berbasis <i>Blended learning</i>	a. Pelaksanaan Identifikasi Warga		
		b. Pelaksanaan Evaluasi Tahunan		
2	Strategi Pembelajaran Berbasis <i>Blended learning</i>	a. Informasi Tujuan Pembelajaran		
		b. Informasi Prasyarat Pembelajaran		
		c. Pemaparan Materi		
		d. Stimulasi Ingatan Peserta		
		e. Memberi Petunjuk Kinerja		

b) Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik ini merupakan bentuk komunikasi dua arah yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari individu yang diwawancarai. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2023), wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam. Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat lebih fleksibel, namun tetap mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan rinci tentang situasi di lapangan. Selama proses wawancara, peneliti memerlukan beberapa alat seperti buku catatan untuk mencatat hasil

wawancara dan rekaman audio untuk merekam seluruh percakapan, dengan izin dari narasumber. Selain itu, penggunaan kamera untuk merekam proses wawancara juga dianjurkan untuk meningkatkan validitas data penelitian.

c) Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang dapat melengkapi observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi berupa catatan, dokumen, dan foto yang berkaitan dengan strategi pembelajaran berbasis *blended learning* pada pelatihan barista di BPVP Bandung Barat.

d) Pengujian Keabsahan Data

Untuk memastikan data yang diperoleh valid secara ilmiah, perlu dilakukan verifikasi keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiyono dalam Kojongian (2022), triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai jenis data dan sumber untuk keperluan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memverifikasi data dari berbagai sumber dengan metode dan waktu yang berbeda untuk memastikan keabsahannya.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap dalam proses penelitian yang meliputi verifikasi, modifikasi, penghapusan, dan penyusunan data untuk menghasilkan informasi yang dapat membantu peneliti dalam penelitian dan pengambilan keputusan terkait masalah yang sedang diteliti (Fauzi dkk., 2022, hlm. 94). Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2023, hlm. 160), analisis data terdiri dari empat tahapan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan dari berbagai sumber, langkah selanjutnya adalah analisis atau pengolahan data. Mengingat volume data yang diperoleh cukup besar, data perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Reduksi data melibatkan peringkasan, pemilihan informasi penting, fokus pada elemen yang relevan, pencarian pola tema, dan penghapusan informasi yang tidak perlu. Pada tahap

ini, peneliti akan menelaah seluruh dokumen yang ada dan fokus pada strategi pembelajaran berbasis *blended learning* dalam pelatihan barista.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain. Dalam konteks ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi yang didasarkan pada temuan-temuan terkait strategi pembelajaran berbasis *blended learning* pada pelatihan barista di BPVP Bandung Barat.

c. Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat menjawab rumusan masalah, meskipun tidak selalu demikian, karena rumusan masalah bersifat sementara dan dapat berkembang selama proses penelitian di lapangan.